

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka menggunakan pendekatan berbasis genre. Menurut (Kurka, 2022), pendekatan berbasis genre merupakan pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk bisa memanfaatkan tipe teks dan teks multimodal (lisan, tulis, visual, audio, audiovisual). Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam pendekatan berbasis genre membentuk dua kategori keterampilan berbahasa yang menekankan kemampuan peserta didik dalam literasi tinggi, yaitu: 1) reseptif, yang dimana keterampilan jenis ini terbagi menjadi dua kategori yang pertama menyimak dan yang kedua membaca dan memirsa, 2) produktif, jenis kategori keterampilan ini terbagi juga menjadi dua kategori yang pertama itu berbicara dan mempresentasikan, dan yang terakhir adalah menulis. Yang dimana pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis genre ini memiliki tiga kompetensi, yaitu 1) bahasa (mengembangkan kompetensi kebahasaan), 2) sastra (kemampuan memahami, mengapresiasi, menanggapi, menganalisis, dan mencipta karya sastra) dan 3) berfikir (kritis, kreatif, dan imaji).

Pembelajaran menulis sangat bervariasi baik itu menulis sastra maupun nonsastra. Salah satu capaian pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka yang terdapat pada fase D adalah peserta didik mampu menulis baik sastra maupun nonsastra. Salah satu pembelajaran menulis Bahasa Indonesia adalah menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menuangkan apa saja yang ada dalam pikiran maupun imajinasinya dalam bentuk tulisan dan sesuai dengan konteks pembelajarannya.

Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Retti et al., 2013) menjelaskan bahwa pelajaran menulis adalah sesuatu yang selalu dianggap paling sulit oleh peserta didik, termasuk menulis puisi. Sehingga membuat peserta didik malas untuk menulis dan lebih memilih untuk melakukan keterampilan lainnya khususnya membaca dan memirsas.

SMP N 7 Muaro Jambi merupakan salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka. Dalam Kurikulum Merdeka pembelajaran puisi di sekolah pada fase D kelas VIII pada bab lima tercantum tujuan pembelajaran yang salah satunya mampu menciptakan puisi. Pada saat menulis puisi, peserta didik dituntut untuk menguasai langkah-langkah menulis puisi dan mampu merangkai kata menjadi bentuk tulisan. Menulis puisi bertujuan untuk mengekspresikan dan menuangkan ide, gagasan, dan perasaan secara tertulis. Kemampuan menulis puisi peserta didik di SMP N 7 Muaro Jambi dinyatakan cukup bervariasi. Hal tersebut disimpulkan berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Bahasa Indonesia SMP N 1 Muaro Jambi, yang menyatakan bahwa peserta didik masih kesulitan dalam menuangkan ide dalam bentuk puisi. Hal ini disebabkan oleh antaralain; (1) kurangnya penguasaan kosa kata/diksi, (2) media yang digunakan pada saat proses pembelajaran belum bervariasi, (3) motivasi peserta didik rendah dalam pembelajaran menulis puisi. Hal tersebut mengakibatkan belum tercapainya tujuan pembelajaran.

Media merupakan salah satu solusi atau alat bantu bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Melalui media, materi pembelajaran dapat disampaikan lebih konkret dibandingkan ketika materi hanya disampaikan dengan ceramah.

Menurut, (Dewi et al., 2020) secara etimologis, media berasal dari bahasa latin yang berarti “tengah, perantara, atau pengantar. Dapat disimpulkan bahwa media memudahkan guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya (Sanjaya, 2016) menyatakan bahwa media adalah perantara dari sumber informasi kepada penerima informasi contohnya; video, televisi, komputer, Youtube dan lain sebagainya. Selanjutnya, (Arsyad, 2017) menjelaskan bahwa alat-alat tersebut merupakan media manakala digunakan untuk menyalurkan informasi yang akan disampaikan ataupun mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.

Dengan demikian dapat dikatakan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memperjelas proses pembelajaran. Media yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Media video merupakan salah satu media yang dapat membantu proses pembelajaran pada materi puisi. Sebab, media video merupakan salah satu media yang utuh karena dalam satu bentuk video yang akan menggambarkan dan memperdengarkan isi dari video sendiri. Hal tersebut, akan membantu peserta didik dalam mengekspresi puisi, dengan memahami makna dan pesan yang ada dalam video. Hal ini diperkuat (Arsyad, 2017) yang menjelaskan bahwa media video merupakan salah satu media yang bisa mengatasi masalah peserta didik dalam pembelajaran materi puisi. Media video memiliki fungsi atensi, afektif, kognitif dan kompensatoris. Fungsi atensi yaitu media video dapat menarik perhatian dan mengarahkan konsentrasi peserta didik. Fungsi afektif dapat menggugah emosi dan perasaan peserta didik. Fungsi kognitif yaitu media video

dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan yang terkandung dalam gambar atau lambang dalam video. Fungsi kompensatoris memberikan konteks kepada peserta didik yang kemampuannya lemah dalam mengorganisir dan mengingat kembali pesan yang telah diterimanya.

Media video merupakan jenis media inovatif yang mampu memadukan elemen audio dan visual dalam berbagai cara. Misalnya saja menghubungkan komunikasi tertulis dan lisan antar kelompok. Media video sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran. Ada beberapa manfaat media video diantaranya: (1) dapat menumbuhkan motivasi, (2) memudahkan peserta didik mendapatkan ide dan, (3) memungkinkan membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Salah satu video yang dapat mengatasi pembelajaran menulis yang dapat memudahkan peserta didik memahami dan mampu mengekspresikan menulis puisi adalah video yang bersumber dari Youtube. Youtube merupakan salah satu bentuk audio visual yang efektif untuk belajar puisi, hal ini dikarenakan media ini dapat diakses oleh peserta didik dimanapun dan kapanpun. Kelebihan media video Youtube dibandingkan media *real* terdapat pada, video Youtube menjabarkan animasi sebagai bentuk kelebihan yang memvisualisasikan konsep yang abstrak menjadi lebih nyata.

Dengan demikian, pemilihan media video Youtube memiliki potensi menjadi solusi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Pemilihan video Youtube yang berjudul “Wonderland Indonesia” yang diunggah oleh Alfyy Rev (Youtube, 2021) dengan tujuan menggugah ide, gagasan, perasaan dan pemikiran siswa sehingga tersimulasi dalam menulis puisi. Makna

tersendiri dari video “Wonderland Indonesia” ini, menceritakan tentang keindahan dan keberagaman Indonesia mulai dari lagu daerah, alat musik, pakaian adat, hingga rumah adat dari setiap provinsi di Indonesia.

Hal yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan video “Wonderland Indonesia” ini adalah tema dan makna dalam video tersebut. Video “Wonderland Indonesia” ini sendiri menggambarkan keberagaman suku dan keindahan Indonesia sehingga peserta didik dapat mengekspresikan emosi, pikiran dan perasaan peserta didik yang bertujuan untuk mengajak peserta didik untuk berpikir dalam menulis puisi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan meneliti *Pengaruh Media Video “Wonderland Indonesia” Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik Fase D Kelas VIII SMP N 7 Muaro Jambi.*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut.

- 1) Penguasaan kosa kata peserta didik kurang.
- 2) Media yang digunakan pada saat proses pembelajaran belum bervariasi.
- 3) Motivasi peserta didik rendah dalam pembelajaran menulis puisi.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada persoalan media pembelajaran. Peserta didik sulit menuangkan ide dan gagasan dalam menulis puisi sehingga perlu media yang digunakan untuk memotivasi pikiran dan perasaan peserta didik untuk membuat sebuah puisi dalam bentuk tulisan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah dalam penelitian ini, bagaimanakah pengaruh penggunaan media video Wonderland Indonesia terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik fase D kelas VIII SMP N 7 Muaro Jambi?

1.5 Tujuan

Berangkat dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengaruh media video “Wonderland Indonesia” terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik pada fase D kelas VIII SMP N 7 Muaro Jambi.

1.6 Manfaat

Berdasarkan masalah penelitian dan tujuan penelitian, hasil akhir penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat yang antara lain sebagai berikut.

1) Manfaat Teoretis

Secara teoritis manfaat hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas baik pendidikan maupun pembelajaran, khususnya yang bersangkutan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis puisi.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Peserta didik dapat memunculkan ide dalam menulis sebuah puisi berdasarkan video Wonderland Indonesia

b. Bagi guru

Guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan media video sebagai salah satu media yang tepat guna meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat memberikan fakta empiris tentang penelitian pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media video sebagai penunjang keberhasilan penelitiannya.